

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, rancangan penelitian berperan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses penelitian.⁵⁰ Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, yakni pendekatan yang mengolah data berbentuk angka mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi hasil. Dengan jenis studi korelasional yang bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵¹

B. Variabel Penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan ciri, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh seseorang, objek, maupun suatu aktivitas tertentu yang bervariasi antara satu dengan lainnya.⁵² Variabel ini menjadi aspek yang ditentukan oleh peneliti sebagai fokus studi dalam rangka mencapai kesimpulan dalam penelitian tersebut. Variabel adalah bagian penting dari penelitian, jadi jika tidak ada variabel, penelitian tidak akan berhasil.⁵³ Karena variabel adalah subjek utama penelitian.

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya. Pada penelitian ini, kecerdasan emosional

⁵⁰ Untung Nugroho, *Metode Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*, 1 ed. (Purwodadi: CV. Sarnu Untung, 2018).

⁵¹ Erik Saut H Hutahaean dan Tiara Anggita Perdini, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Mahasiswa Psikologi*, 1 (Purwokerto, Banyumas : PT. Pena Persada Kerta Utama Redaksi, 2023).

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Penerbit Alfabeta, Bandung, 2013).

⁵³ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, 1 Ed. (Bantul-Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

dijadikan sebagai variabel X atau variabel bebas. Menurut Daniel Goleman kecerdasan emosional merupakan kemahiran untuk mengendalikan emosi, mengidentifikasi dan mendorong diri sendiri, dan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.⁵⁴

2. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini, kepercayaan diri berfungsi sebagai variabel Y yang biasa disebut variabel terikat. Menurut Lauster yang dikutip oleh Ghufon kepercayaan diri terbentuk melalui pengalaman hidup, khususnya keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya.⁵⁵

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merujuk pada keseluruhan subjek atau objek yang memiliki ciri serta karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian sebelum mengambil kesimpulan.⁵⁶ Pada penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa jurusan perhotelan di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri dengan total 84 siswa terdiri dari siswa kelas XI dan siswa kelas XII.

2. Sampel

Menurut penjelasan Sugiyono, sampel merupakan himpunan kecil dari populasi yang mencerminkan ukuran serta sifat-sifat populasi tersebut.⁵⁷ Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*,

⁵⁴ Goleman, *Emotional Intelligence*.

⁵⁵ Ghufon dan Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

di mana setiap anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.⁵⁸ Penelitian ini menggunakan sampel dengan ciri utama, adalah siswa jurusan perhotelan SMK Pawyatan Daha 1 Kediri kelas XI dan XII dengan jumlah 84 siswa. Dikarenakan kelas X merupakan anak baru dan sedang masa MPLS.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa skala psikologi. Yakni pengumpulan data melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden.⁵⁹ Untuk pernyataan yang bersifat favorable, pemberian skor dilakukan sebagai berikut: STS (Sangat Tidak Sesuai) = 1, TS (Tidak Sesuai) = 2, S (Sesuai) = 3 dan SS (Sangat Sesuai) = 4. Untuk pernyataan yang unfavorable, penilaian bersifat kebalikannya yaitu skor 4 sampai 1.⁶⁰

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah skala psikologi, berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Responden dalam penelitian ini diminta memilih satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan. Instrumen yang digunakan berupa skala kecerdasan emosional yang dikembangkan berdasarkan teori Daniel Goleman, serta skala kepercayaan diri yang disusun mengacu pada aspek-aspek menurut Lauster.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

⁶⁰ Bilson Simamora, *Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya*, *Jurnal Manajemen* 12, no. 1 (2022): 84–93, <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>.

1. Skala Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan emosional yang berlandaskan teori Daniel Goleman digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan emosional.⁶¹ Dengan jumlah keseluruhan yang digunakan dalam skala ini adalah 60 item.

Tabel 3.1 Blue Print Skala Kecerdasan Emosional

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Bobot
1.	<i>Self awareness</i>	a) Pengenalan emosi b) Pengenalan nilai dan tujuan hidup	3 3	3 3	20%
2.	<i>Self regulation</i>	a. Individu dapat mengendalikan diri b. Individu dapat mengatasi berbagai situasi dan keadaan	3 3	3 3	20%
3.	Motivasi diri	a) Ketekunan dalam mencapai tujuan b) Dapat berpikir positif c) Optimisme	2 2 2	2 2 2	20%
4.	Empati	a) Mampu dan bersedia mendengarkan orang lain b) Peka terhadap perasaan orang lain	3 3	3 3	20%
5.	Membangun hubungan dengan orang lain	a) Kemampuan bekerja sama b) Kemampuan berkomunikasi efektif	3 3	3 3	20%
JUMLAH			30	30	100%

2. Skala Kepercayaan Diri

Variabel kepercayaan diri diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek teori yang diuraikan oleh Lauster.⁶² Keseluruhan jumlah item yaitu 45 item.

⁶¹ Goleman, *Emotional Intelligence*.

⁶² Ghufro dan Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*.

Tabel 3.2: Blue Print Skala Kepercayaan Diri

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Bobot
1.	Keyakinan kemampuan diri	a) Mampu menyelesaikan tugas.	3	2	20%
		b) Mampu meraih tujuan dengan usaha maksimal	2	2	
2.	Optimis	a) Menilai baik terhadap diri sendiri.	2	2	20%
		b) Memandang masa depan dengan harapan positif.	3	2	
3	Objektif	a) Dapat membedakan antara kenyataan sebenarnya atau opini.	5	4	20%
4	Bertanggung jawab	a) Kemampuan untuk menerima ketentuan yang sudah diambilnya	3	2	20%
		b) Dapat menanggung konsekuensi dari tindakannya	2	2	
5.	Rasional dan realistis	a) Kemampuan untuk memperbaiki masalah.	3	2	20%
		b) Kemampuan untuk memperbaiki situasi.	2	2	
JUMLAH			25	20	100%

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen merupakan proses yang dilakukan untuk menilai seberapa tepat suatu item dalam mengukur hal yang seharusnya diukur, sehingga dapat memastikan keakuratan data yang diperoleh.⁶³

Dalam penelitian ini menggunakan dua uji validitas yaitu:

⁶³ Fidya Astuti, *Statistika Psikologi Analisis Data Dengan Spss*, 1 ed. (Malang: PT.Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024).

a. Uji Validitas Isi

Menurut Sugiyono validitas isi mengacu pada sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur dan mencakup seluruh aspek atau konten yang relevan dari variabel yang sedang diteliti.⁶⁴ Proses validasi isi biasanya melibatkan penilaian oleh para ahli (*expert judgment*) untuk memverifikasi kesesuaian antara isi instrumen dengan konsep teoritis yang mendasarinya.⁶⁵ Selain itu, hasil penilaian dari para ahli akan dihitung menggunakan rumus Aiken's V yaitu untuk mengukur sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur.⁶⁶

b. Uji Daya Beda

Menurut Saefudin Azwar uji daya beda yaitu sebuah uji untuk menggambarkan tingkat kesesuaian antara hasil pengukuran dengan teori yang menjadi dasar alat ukur tersebut. Menurut Saefudin Azwar kriteria penentuan validitas suatu butir instrumen didasarkan pada nilai koefisien korelasi antara butir dengan skala total yang telah dikoreksi. Suatu butir dianggap valid jika memiliki koefisien korelasi minimal 0,250.⁶⁷ Adapun uji daya beda pada penelitian ini menggunakan uji coba terpakai yaitu uji coba instrumen penelitian yang dilaksanakan bersamaan dengan penelitian sesungguhnya. Data

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

⁶⁶ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

⁶⁷ Astuti, *Statistika Psikologi Analisis Data Dengan Spss*.

yang diperoleh dari hasil tersebut kemudian langsung dimanfaatkan untuk pengujian hipotesis.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas diuji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat memberikan konsistensi yang sama.⁶⁸ Menurut Azwar rentang angka yang menjadi dasar keputusan ini adalah antara 0-1,00. Semakin mendekati angka 1,00, maka semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu pengukuran.⁶⁹

G. Teknik Analisis Data

Peneliti mengumpulkan data pada tanggal 21 Juli 2025 sampai 1 Agustus 2025 dengan cara bertahap. Pada tanggal 21 Juli, Peneliti mulai memberikan skala kecerdasan emosional dan kepercayaan diri pada siswa kelas XII. Kemudian, pada tanggal 28 Juli, Peneliti memberikan skala kecerdasan emosional dan kepercayaan diri pada kelas XI (1) dan terakhir pada tanggal 1 Agustus, Peneliti memberikan skala kecerdasan emosional dan kepercayaan diri pada kelas XI (2). Peneliti memberikan instruksi bagaimana cara mengisi dan kemudian mengawasi siswa sampai selesai mengisi skala yang diberikan.

Karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk kuantitatif, maka informasi diolah dengan metode statistik. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan variabel bebas, yaitu kecerdasan emosional terhadap variabel terikat kepercayaan diri. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode uji korelasi bivariante (*pearson product moment correlation*) dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

⁶⁸ Astuti, *Statistika Psikologi Analisis Data Dengan Spss*.

⁶⁹ Astuti, *Statistika Psikologi Analisis Data Dengan Spss*.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah data memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan kriteria:

- 1) Nilai signifikansi kurang dari 0,05, menunjukkan data tidak berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikansi lebih dari 0,05, menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan linier antara dua variabel. Hubungan tersebut dianggap linier apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Adapun teori lain mengatakan bila signifikansi (*deviation for linearity*) lebih dari 0,05 maka hubungan kedua variabel dinyatakan linier⁷⁰

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji korelasi bivariante (*pearson product moment correlation*). Metode ini dipilih karena hanya melibatkan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Melalui metode ini dapat diketahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel independen kecerdasan emosional (X) dan variabel dependen kepercayaan diri (Y).⁷¹ Pengujian

⁷⁰ Astuti, *Statistika Psikologi Analisis Data Dengan Spss*.

⁷¹ Astuti, *Statistika Psikologi Analisis Data Dengan Spss*.

dilakukan dengan kriteria: nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima (bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat). Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima (bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan variabel dependen).

Tabel 3.3 Kategorisasi Kekuatan Hubungan

Nilai Korelasi r	Tingkat Hubungan
0,000-0,190	Sangat Lemah
0,200-0,390	Lemah
0,400-0,590	Cukup Kuat
0,600-0,790	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat